

**Tingkat Kecemasan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Hiperemesis Gravidarum
Di Wilayah Kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar**
*Level Of Mother's Anxiety And Family Support With Hyperemesis Gravidarum In The Working
Area Of Minasa Upa Health Center, Makassar City*
Nur Khalisah, Agustina Ningsi,*Hastuti Husain, Sitti Mukarramah, Subriah
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar
*Email: hastuti_husain@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Hyperemesis gravidarum is the most severe form illness of nausea and vomiting of pregnancy. It can cause significant maternal and fetal morbidity such as weight loss during pregnancy, dehydration, electrolyte disturbance, and nutritional deficiency that lead to increase the risk of delivering low birth weight and premature. The results of this study consisted of 65 respondents who experienced mild anxiety 27 people (41.5%), most did not experience anxiety 25 people (38.5%), some moderate anxiety 9 people (13.8%), and some severe anxiety 4 people (6.2%). Respondents who received family support were 54 people (69.8%) while respondents who did not get family were 11 people (30.2%). The results of the chi square statistical test for the level of anxiety obtained p value = 0.027. This means that there is a relationship between anxiety levels with Hyperemesis Gravidarum at the Minasa Upa Health Center in Makassar and the results of the chi square statistical test for family support obtained a p value of 0.000 which means that there is a relationship between family support and hyperemesis gravidarum in the working area of the Minasa Upa Health Center.

Keywords; Baby Massage Way Johnson, Baby's Normal Birth Weight

ABSTRAK

Hiperemesis gravidarum adalah bentuk penyakit mual dan muntah kehamilan yang paling parah. Ini dapat menyebabkan morbiditas ibu dan janin yang signifikan seperti penurunan berat badan selama kehamilan, dehidrasi, gangguan elektrolit, dan kekurangan nutrisi yang menyebabkan peningkatan risiko terjadinya berat badan lahir rendah dan premature. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan terjadinya hiperemesis gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar, Metode Penelitian Suvei analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 65 responden. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2021 menggunakan format pengambilan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 responden ibu hamil dengan Hiperemesis Gravidarum, sebanyak 27 orang (41.5%) mengalami kecemasan ringan, 9 orang (13.8%) dengan kecemasan sedang, 4 orang (6.2%) kecemasan berat dan 25 orang (38.5%) tidak mengalami kecemasan. Sedang responden yang mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 54 orang (69.8%) dan yang tidak mendapatkan dukungan keluarga sebanyak 11 orang (30.2%). Hasil uji statistik *chi square* tingkat kecemasan di peroleh nilai $p= 0,027$. Artinya ada hubungan tingkat kecemasan dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Minasa Upa kota Makassar dan hasil uji statistik *chi square* dukungan keluarga diperoleh nilai $p= 0,000$ artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan hiperemesis gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa

Kata Kunci : Pijat Bayi Cara Johnson, Bayi Berat Lahir Normal

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah periode yang penting dalam kehidupan seorang wanita yang sering kali diiringi dengan berbagai perubahan fisik, hormonal, dan emosional. Meskipun banyak kehamilan berjalan lancar, tidak sedikit juga yang menghadapi komplikasi yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Komplikasi kehamilan merupakan tantangan serius dalam aspek perawatan kesehatan maternal dan perinatal, yang dapat berdampak pada tingkat mortalitas dan morbiditas.

Salah satu komplikasi akibat kehamilan adalah hiperemesis gravidarum merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang mempengaruhi status kesehatan ibu dan tumbuh kembang janin, dimana kejadian ini dapat dideteksi dan dicegah pada masa

kehamilan, mual dan muntah merupakan gangguan yang paling sering dijumpai pada kehamilan trimester I (Syamsuddin, 2018).

Hiperemesis gravidarum seringkali diidentifikasi sebagai muntah berulang, kehilangan berat badan yang berlebihan, dan ketidakmampuan untuk mempertahankan asupan makanan atau cairan. Kondisi ini tidak hanya memberikan beban fisik dan emosional bagi ibu hamil, tetapi juga dapat berdampak pada hasil kehamilan dan kesehatan janin.

Meskipun mual dan muntah adalah gejala umum dalam kehamilan, HG dianggap sebagai kondisi yang lebih ekstrem dan dapat menyebabkan komplikasi serius, termasuk dehidrasi, kehilangan berat badan yang signifikan, dan gangguan elektrolit. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kesejahteraan ibu hamil,

tetapi juga dapat memiliki implikasi terhadap perkembangan janin.

Hiperemesis gravidarum ini pada umumnya dialami oleh ibu primigravida sebanyak 60-80%, dan multigravida sebanyak 40-60%. Sedangkan angka kejadian hiperemesis gravidarum di Indonesia adalah mulai dari 1-3% dari seluruh kehamilan (Atika, dkk, 2016).

Berdasarkan hasil data Rekam Medik Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar pada tahun 2019 terdapat 538 yang memeriksa, 45 yang mengalami hiperemesis gravidarum dan pada tahun 2020 Ibu hamil yang memeriksa sebanyak 219 dan yang mengalami hiperemesis gravidarum sebanyak 15 orang. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan jumlah ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum (Rekam Medik PKM Minasa Upa, 2020).

Salah satu penyebab hiperemesis gravidarum adalah rasa khawatir yang berlebih atau kecemasan akan kehamilan (Yossi, 2015).

Reaksi psikologis dalam kehamilan yang terjadi yaitu reaksi cemas, gangguan ini ditandai dengan rasa cemas dan kebutuhan yang berlebihan terutama sekali pada hal-hal yang masih tergolong wajar. Reaksi panik juga timbul dalam periode yang relatif singkat tanpa sebab yang jelas, reaksi obsesif kumulatif selalu timbul perasaan, rangsangan, atau pikiran. Reaksi ini dapat terjadi pada ibu yang kurang mendapat perhatian dari suami atau keluarga yang lain (Fifi, 2017).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *survei analitik*, dengan menggunakan desain penelitian bersifat observasional dengan rancangan metode pengamatan *Cross Sectional*, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti suatu kejadian dalam satu waktu yang bersamaan, dengan demikian variabel dependen dan variabel independen diteliti secara satu waktu yang bersamaan.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Minasa Upa pada bulan April-Juni 2021. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar dengan periode kehamilan Januari – Desember 2020 sebanyak 219 orang.

Sampel dalam penelitian sebanyak 66 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang memenuhi syarat yakni ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di Puskesmas Minasa Upa Makassar.

HASIL

Berdasarkan tabel 1 diperoleh keterangan bahwa mayoritas umur berada pada interval 25-35 tahun, yakni 65 responden terdapat 43 orang (66.2%) responden, sebanyak 11 orang (16.9%) responden berumur <20 dan hanya 11 orang (16.9) >35 tahun.

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa dari 65 sampel, responden yang mengalami kecemasan ringan 27 orang (41.5%), sebagian besar tidak mengalami kecemasan 25 orang (38.5%), sebagian kecemasan sedang 9 orang (13.8%), dan sebagian kecemasan berat 4 orang (6.2%).

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa dari 65 sampel yang mengalami Hiperemesis Gravidarum terdapat 54 orang (69.8%) yang mendapatkan dukungan keluarga sedangkan responden yang tidak mendapatkan keluarga sebanyak 11 orang (30.2%)

Berdasarkan table 5.4 menunjukkan bahwa dari 65 sampel diperoleh responden yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 23 orang, kecemasan ringan 16 orang, kecemasan sedang 7 orang sedangkan yang mengalami kecemasan berat sebanyak 4 orang

Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa dengan 65 sampel, terdapat 54 responden (83.1%) mendapatkan dukungan keluarga yang mengalami hiperemesis dan terdapat 11 responden (16.9%) yang tidak mendapatkan dukungan keluarga .

Hasil uji statistik *chi square* di peroleh nilai $p=0,027$. Artinya ada hubungan tingkat kecemasan dengan Hiperemesis Gravidarum di puskesmas Minasa Upa kota Makassar

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar dari bulan April-Juni 2021 dengan menggunakan kuesioner HARS untuk menilai kecemasan ibu hamil yang

mengalami hiperemesis gravidarum dan kuesioner untuk menilai dukungan keluarga. Maka diperoleh hasil terdapat hubungan tingkat kecemasan ibu dengan dukungan keluarga dengan uji *chi squar*.

Pada table menunjukkan bahwa dari 65 sampel di peroleh responden yang tidak mengalami tingkat kecemasan sebanyak 25 orang (38.5 %), 27 Orang (41.5%) mengalami kecemasan ringan, 9 orang (13.8%) yang mengalami tingkat kecemasan sedang dan 4 orang (6.2%) yang mengalami tingkat kecemasan berat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu dengan hiperemesis gravidarum dengan hasil uji statistik $p\text{ value} = 0,027$ ($p < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hidayati, Risa (2020) ini dikarenakan masa yang paling berat bagi beban psikis ibu hamil terjadi di trimester I yaitu ketika perubahan aktivitas hormonal ibu yakni hormone adrenalin dan noradrenalin atau epinefrin akan mengalami peningkatan. Hormone norepinefrin menimbulkan disregulasi biokimia tubuh, sehingga muncul ketegangan fisik pada ibu hamil.

Dampak dari proses fisiologis ini dapat timbul pada perilaku sehari-hari. Ibu hamil mudah marah dan tersinggung, gelisah, tidak mampu memusatkan perhatian, ragu-ragu bahkan ingin lari dari kenyataan. Kondisi ini dapat menyebabkan kecemasan dan ketegangan lebih lanjut sehingga membentuk suatu siklus umpan balik yang dapat meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan. (Syamsuddin, Lestari and Fachlevy, 2018)

1. Hubungan dukungan keluarga dengan hiperemesis gravidarum

Pada table 3 menunjukkan bahwa 65 sampel, terdapat 54 Responden (83.1%) yang mendapatkan dukungan keluarga terhadap hiperemesis gravidarum, sedangkan 11 Responden (16.9%) yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan hiperemesis gravidarum dengan hasil uji statistic $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$)

Penelitian ini sejalan dengan Wulan,

sarina sri (2020) dimana penelitian tersebut hubungan dukungan keluarga yaitu suami dengan kejadian hiperemesis gravidarum yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kejadian hyperemesis. Dari hasil analisis juga didapatkan nilai OR sebesar 8.4 yang berarti responden yang tidak mendapatkan dukungan suami berisiko mengalami hiperemesis 8.4 kali lipat dibandingkan responden yang mendapatkan dukungan.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Dukungan keluarga dalam hiperemesis gravidarum menjadi salah satu bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab sebagai keluarga, dengan adanya dukungan keluarga maka ibu akan lebih nyaman.

Hiperemesis adalah suatu penyakit yang menyertai kehamilan yang mempunyai dampak klinis dan sosial dan dapat menjadikan masalah besar bagi dan janinnya serta akan mengganggu aktivitas ibu sehari-hari. ibu hamil bisa mengalami dehidrasi yang berakibat fatal jika tidak ditangani dengan baik (Manuaba, 2010).

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Puskesmas Minasa Upa Kota Makassar dari bulan April-Juni 2021 dengan menggunakan kuesioner HARS untuk menilai kecemasan ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum dan kuesioner untuk menilai dukungan keluarga. Maka diperoleh hasil terdapat hubungan tingkat kecemasan ibu dengan dukungan keluarga dengan uji *chi squar*.

2. Tingkat kecemasan ibu dengan hiperemesis gravidarum

Pada table menunjukkan bahwa dari 65 sampel di peroleh responden yang tidak mengalami tingkat kecemasan sebanyak 25 orang (38.5 %), 27 Orang (41.5%) mengalami kecemasan ringan, 9 orang (13.8%) yang mengalami tingkat kecemasan sedang dan 4 orang (6.2%) yang mengalami tingkat kecemasan berat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu dengan hiperemesis gravidarum dengan hasil uji statistik $p\text{ value} = 0,027$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan Hidayati, Risa (2020). Hal ini dikarenakan masa yang paling berat bagi

beban psikis ibu hamil terjadi di trimester I yaitu ketika perubahan aktivitas hormonal ibu yang meningkat. hormone adrenalin dan noradrenalin atau epinefrin akan mengalami peningkatan. Hormone norepinefrin menimbulkan disregulasi biokimia tubuh, sehingga muncul ketegangan fisik pada ibu hamil.

Dampak dari proses fisiologis ini dapat timbul pada perilaku sehari-hari. Ibu hamil mudah marah dan tersinggung, gelisah, tidak mampu memusatkan perhatian, ragu-ragu bahkan ingin lari dari kenyataan. Kondisi ini dapat menyebabkan kecemasan dan ketegangan lebih lanjut sehingga membentuk suatu siklus umpan balik yang dapat meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan (Syamsuddin, Lestari and Fachlevy, 2018)

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Yetti. 2021. Akupresur Untuk Mengurangi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Poskelkel Rejomulyo. Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021 1(1). 919-922.
- Anton. 2015. Angka Kematian Ibu menurut WHO. (Online) (<http://www.suarapembaharuan.com/angka-kematian-ibu>). Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2020
- Asmariyah, A, Novianti N, Suriyati S. 2021. Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kota Bengkulu.
- Atika, Hadrians, dkk, "Hubungan Hiperemesis gravidarum dengan Usia Ibu, Usia Gestasi, Paritas, dan Pekerjaan pada Pasien Rawat Inap di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang", Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Vol 3, No 3, 2016.
- Bahiyatun, (2014), Buku Ajar Bidan Psikologis Ibu dan Anak. EGC, Jakarta
- Chalid, M. T. (2016). Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu: Peran Petugas Kesehatan. *PT.Gakken Health Education Indonesia, October*, 1–8.
- <https://gakken-idn.id/topics/files/upaya-menurunkan-kematian-ibu-peran-petugas-kesehatan-summary-full-text.pdf>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan 2016. Profil Kesehatan Provinsi https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2016/27_Sulsel_2016.pdf. Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2020.
- Fifi Ria Ningsih Safari. 2017. Hubungan Karakteristik dan Psikologis Ibu Hamil dengan Hiperemis Gravidarum Di RSUD H. Abd Manan Simatupang.
- Hafid, A dan Hasrul H. 2021. Hubungan Kejadian Pandemi COVID-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 6 (2).
- Hoelman, Mickael B dkk. 2015. Panduan SDGs Untuk Pemerintah Daerah (Kota dan Kabupaten) dan Pemangku Kepentingan Daerah. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDGs), Rakorpop Kementerian Kesehatan RI, (97), p. 24.

Tabel 1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas pada ibu hamil yang mengalami Hiperemesis Gravidatum di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa

No	Karakteristik	Jumlah	Frekuensi%
Umur			
1	<20 tahun	11	16.9
2	20-35 tahun	43	66.2
3	>35 tahun	11	16.9
	Jumlah	65	100
Pendidikan			
1	SD	4	6.2
2	SMP	10	15.4
3	SMA	35	53.8
4	Perguruan Tinggi	16	24.6
	Jumlah	65	100
Pekerjaan			
1	IRT	44	67.7
2	Karyawan Swasta	10	15.4
3	PNS	11	16.9
	Jumlah	65	100
Paritas			
1	Primipara	12	18.5
2	Multipara	44	67.7
3	Grandemultipara	9	13.8
	Jumlah	65	100

Tabel 2

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan dengan Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Minasa Upa 2021

	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Presentasi%
1	Tidak ada	25	38.5
2	Ringan	27	41.5
3	Sedang	9	13.8
4	Berat	4	6.2
	Jumlah	65	100

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga dengan Hiperemesis Gravidarum di wilayah kerja Puskesmas Minasa Upa tahun 2021

	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentasi %
1	Mendukung	54	69,8
2	Tidak Mendukung	11	30,2
	Total	65	100

Tabel 4.
Tingkat kecemasan ibu dengan Hiperemesis Gravidarum

Tingkat kecemasan	Hiperemesis Gravidarum				Total		
	Tingkat 1		Tingkat 2		N	%	
	F	%	F	%			
Tidak ada	23	92.0	2	8.0	25	100	
Ringan	16	59.3	11	40.7	27	100	P =0,027
Sedang	7	77.8	2	22.2	9	100.0	
Berat	4	100.0	0	0.0	4	100.0	
Total	50	76.9	15	23.1	65	100	

Tabel 5.
Dukungan keluarga dengan Hiperemesis Gravidarum

Dukungan Keluarga	Hiperemesis Gravidarum				Total		Statistik
	Tingkat 1		Tingkat 2		N	%	
	F	%	F	%			
Mendukung	48	88.9	6	11,1	54	100.0	P=0,000
Tidak Mendukung	2	18.2	9	81.8	11	100.0	
Total	50	76.9	15	23,1	65	100	